

**PERTEMPURAN DI OKINAWA SEBAGAI AWAL
KEKALAHAN TOTAL JEPANG PADA PERANG DUNIA II**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

ARI ARTADI

NIM : 95111019

Nirm : 953123200650019



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA
1999**

**PERTEMPURAN DI OKINAWA SEBAGAI AWAL
KEKALAHAN TOTAL JEPANG PADA PERANG DUNIA II**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Syarat-syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada**

Oleh:

Nama : Ari Artadi
Nomor Mahasiswa : 95111019
NIRM : 953123200650019

**Fakultas Sastra
Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa Dan Sastra Jepang
Universitas Darma Persada
Jakarta
1999**

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan

PERTEMPURAN DI OKINAWA SEBAGAI AWAL KEKALAHAN

TOTAL JEPANG PADA PERANG DUNIA II

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Asia Timur

Telah disahkan,

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 22 JULI 1999

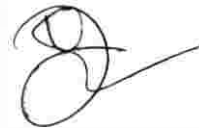
Dekan Fakultas Sastra

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa Dan Sastra Jepang


FAKULTAS SAstra

Dra. Inny C. Haryono.M.A



Dra. Yuliasih. Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah diterima dan Diuji Oleh Penguji Skripsi

Pada hari : Kamis
Tanggal : 22 JULI 1999
Jam : 11.00

Ketua/Penguji

Dra. Inny. C. Haryono.M.A

Pembimbing/Penguji

Prof. DR. I. Ketut Surajaya M.A

Panitera/Penguji

Dra. Yuliasih Ibrahim

Permbaca/Penguji

Irawati Agustine.SS

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

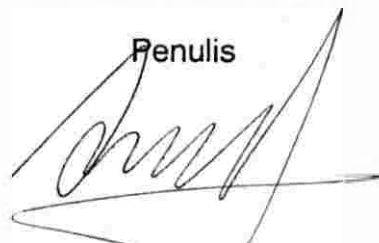
Nama : ARIARTADI
NIM/ NIRM : 95111019 / 953123200650019
Jurusan : Asia Timur
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Jepang
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Dengan ini menyatakan bahwa, Skripsi atau Tugas Akhir saya adalah **ASLI** yang dibuat berdasarkan penelitian sesuai dengan prosedur Penulisan Ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dan bersedia menanggung akibatnya apabila pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, Juli 1999

Penulis



(ARI ARTADI)

95111019 / 953123200650019

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH S.W.T, karena hanya dengan rahmat dan hidayah yang telah diberikanNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Dan hanya karena ridho ALLAH S.W.T semua hambatan dan rintangan didalam penyusunan penulisan tugas akhir ini dapat terlampui dan terselesaikan.

Penulisan tugas akhir ini penulis laksanakan untuk diajukan kepada jurusan Sastra Jepang pada Universitas Darma Persada guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir Sarjana Sastra.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil tema "PERTEMPURAN DI OKINAWA SEBAGAI AWAL KEKALAHAN TOTAL JEPANG PADA PERANG DUNIA II". Tema ini diambil karena penulis sangat tertarik pada bidang sejarah terutama pada segala sesuatu tentang Perang Dunia II yang melibatkan Jepang sebagai pemeran utamanya, mengapa Jepang bisa kalah dan apa penyebabnya.

Didalam penulisan tugas akhir ini penulis telah berusaha untuk memecahkan masalah yang ada dengan sebaik-baiknya, namun demikian

apabila masih terdapat kekurangan yang diketemukan didalamnya, hal ini lebih disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini antara lain :

1. Bapak Prof. DR. I Ketut Surajaya. MA yang telah dengan sabar mau meluangkan waktunya membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Irawati Agustine. SS, selaku Pembaca.
3. Ibu Dra. Inny. C. Haryono. MA. Dekan Fakultas Sastra.
4. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, Pudek I Fakultas Sastra.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, Kajar Sastra Jepang S1.
6. Bapak Syamsul Bahri. SS, selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Sastra dan staf perpustakaan Universitas Darma Persada.
8. Seluruh keluarga penulis, Bapak, mama, adik-adik, Embah dan sanak-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materi.
9. Semua teman-teman penulis Rina Pitya Sari (Jo-Jo), Wajar, Agung, Ari.G, Arief, Darwin, Ronny, Jito, Nanto, Opi, Rini, Bembi, dan seluruh anak-anak Sastra Jepang angkatan'95 kelas C dan masih banyak lagi maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BABI PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah	6
1.3. Tujuan Penulisan	7
1.4. Ruang Lingkup	8
1.5. Metode Penulisan	8
1.6. Sistematika	9
BAB II ARTI PENTING OKINAWA BAGI JEPANG DAN AMERIKA PADA PERANG DUNIA II	11
2.1. Arti Penting Okinawa Bagi Jepang	11
2.2. Arti Penting Okinawa Bagi Amerika	16

BAB III	STRATEGI YANG DIGUNAKAN OLEH JEPANG DAN AMERIKA	21
3.1.	Strategi Jepang Di Okinawa Pada Perang Dunia II	21
3.1.1.	Strategi Pertahanan Markas Besar Kekaisaran	22
3.1.1.1.	Operasi Kikusui	28
3.1.1.2.	Operasi Gi – Go	31
3.1.2.	Strategi Pertahanan Angkatan ke-32	33
3.1.2.1.	Strategi Jikyusen	36
3.1.2.2.	Strategi Serangan Balasan	37
3.2.	Strategi Amerika Untuk Okinawa	39
3.2.1.	Operasi Iceberg	39
3.2.2.	Operasi Fox	42
3.2.3.	Pelaksanaan Operasi Iceberg	43
3.2.4.	Taktik Horse Mounting	45
3.2.5.	Strategi Lompat Kodok	46
BABIV	PERTEMPURAN DI OKINAWA DAN AKIBATNYA BAGI PENDUDUK SIPIL	48
4.1.	Akibat Propaganda Jepang	48
4.2.	Akibat Rencana Pertahanan Jepang	51
BABV	KESIMPULAN	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR KATA-KATA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum Jepang masuk dalam kancah Perang Dunia II melawan Amerika dan sekutu, Jepang adalah bangsa yang paling maju industrinya di Asia. Sekitar 40% penduduknya tinggal di kota-kota industri seperti Tokyo, Osaka, Nagoya, Kyoto, Kobe dan Yokohama. Hanya saja untuk memperoleh bahan baku bagi industrinya Jepang sangat bergantung dari transportasi laut, terutama kapal-kapal dagang mereka yang menyangkut bahan mentah dari negara-negara penghasil bahan mentah. Letak kepulauan Jepang sangat rentan karena dikelilingi oleh laut, maka sangat mudah bagi Amerika pada Perang Dunia II memblokir wilayah Jepang. Kemudian pabrik-pabrik peralatan perang yang terpusat merupakan sasaran yang mudah bagi pesawat-pesawat pembom musuh.¹

Sebenarnya hal ini telah disadari oleh Jepang sendiri. Banyak dari tokoh-tokoh Jepang menentang usaha ekspansi Jepang yang terpicu oleh

¹) Para editor Pustaka Time-Life, *Jepang Tersulut Perang*, PT. Tira Pustaka, Jakarta, 1987, Pendahuluan.

kaum ultranasionalis yang kebanyakan anggotanya berasal dari perwira Angkatan Darat yang ambisius. Merekalah yang mengusulkan pemecahan masalah yang dihadapi Jepang melalui ekspansi keluar dan pembaruan didalam. Provokasi para anggota militan ini berhasil memacu Jepang kekancah Perang Dunia II.

Langkah pertama mereka adalah menganeksasi kedalam Manchuria tanggal 18 September 1931. Namun reaksi keras bermunculan dari negara-negara barat terutama dari Amerika dan Inggris. Meskipun tentara boneka telah dibentuk di Manchuria dengan nama Manchukuo, Amerika dan sekutu tetap menganggap hal itu adalah usaha aneksasi Jepang di Cina dan mengultimatum Jepang agar keluar dari wilayah tersebut. Hal ini dianggap penghinaan oleh Jepang, sehingga mendorong Jepang untuk berperang melawan Amerika. Kemudian upaya ini didukung peristiwa-peristiwa di Eropa Barat selama musim semi dan musim panas di tahun 1940 meyakinkan para pemimpin Jepang untuk segera bergabung dengan poros Roma-Berlin secepatnya. Gerakan Nazi Hitler yang penuh kemenangan menciptakan kekosongan kekuatan angkatan bersenjata sekutu di wilayah Asia Pasifik, sehingga mendorong Jepang untuk menguasai jajahan sekutu di wilayah Asia Pasifik.

Usaha mereka untuk menguasai wilayah Asia Pasifik di mulai dengan menghancurkan pangkalan utama pasukan Sekutu di wilayah Asia Pasifik

yaitu Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941 secara mendadak oleh armada Angkatan Laut Jepang yang dipimpin oleh Laksamana Isoroku Yamamoto. Setelah serangan di Pearl Harbour, pada tanggal 8 Desember 1941 pemerintah Jepang mengeluarkan pernyataan perang terhadap Amerika dan sekutunya.

Sejak kehancuran Pearl Harbour secara otomatis pasukan Sekutu yang berada di wilayah Asia Pasifik tidak mendapat suplai bantuan, karena selain hancurnya Pearl Harbour, di Eropa dan Timur Tengah pasukan Sekutu juga sedang bertempur menahan laju pasukan Jerman dan Italia, sehingga kekuatan Sekutu terfokus di sana. Oleh karena itu jumlah pasukan Sekutu yang berada di wilayah Asia Pasifik relatif lebih sedikit. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh pasukan Jepang untuk menghancurkan Sekutu yang berada di wilayah Asia Pasifik sekaligus menguasai daerah-daerah bekas jajahan Sekutu yang memiliki sumber daya alam yang melimpah.

Perang dengan Amerika merupakan tantangan yang mencemaskan semakin mencemaskan karena kenyataannya kepulauan Jepang tidak memiliki sumber daya alam yang dibutuhkan untuk perang dan kepulauan Jepang rentan akan blokade. Sekalipun Jepang akan segera memperoleh bahan baku penting dari daerah yang baru saja dikuasai di Asia Pasifik, produksi keperluan perang Jepang jelas tidak dapat mengimbangi produksi peralatan perang Amerika dalam jangka waktu yang lama. Jepang harus

mengalahkan Amerika secara cepat selagi pabrik-pabrik persenjataan Amerika belum memaksimalkan produksinya. Oleh karena itu para perencana Jepang harus dapat melancarkan perang singkat dengan cara pasukan Jepang menyebar membentuk garis pertahanan yang kokoh di wilayah-wilayah yang telah mereka kuasai dan membiarkan Amerika menyerang dengan sia-sia sehingga akhirnya membiarkan Jepang menguasai daerah yang diperolehnya.

Strategi para perencana perang Jepang pada awalnya sangat tepat. Selama delapan bulan semenjak lumpuhnya Pearl Harbour, pasukan Jepang seolah tidak terbendung. Kekalahan dalam pertempuran laut di Midway pada bulan Juni 1942 belum mereka akui sebagai titik balik, walaupun itulah yang sebenarnya. Kedua pihak baik Jepang dan Amerika tidak dapat meramalkan bahwa Angkatan Laut Jepang tidak akan pernah pulih sepenuhnya dari pertempuran Midway. Tetapi Angkatan Darat Jepang, sampai musim panas 1942 sama sekali belum pernah mengalami kekalahan.²

Angkatan Darat Jepang telah mengalahkan Amerika di Filipina, Belanda di Indonesia, Inggris di Birma, Malaysia, Singapura dan Hongkong. Kemudian mereka terus bergerak maju menguasai sebagian pulau Irian dan menguasai Kepulauan Solomon yang merupakan kubu terluar Australia.

²) Rafael Stinberg & Para Editor Pustaka Time Life, *Pertempuran Pulau*, PT. Tira Pustaka, Jakarta, 1980, halaman 8

Dengan pola serangan kilat (Blitz War) mereka tidak terkalahkan sampai pertengahan tahun 1942.³

Namun keadaan mulai berbalik semenjak armada gabungan Amerika untuk pertama kalinya mengadakan serangan besar-besaran di gugus kepulauan Solomon pada tanggal 7 Agustus 1942. Serangan ini berhasil dengan baik dan semenjak itu pasukan Jepang terus mengalami kekalahan pada setiap pertempuran. Hingga akhirnya pasukan Amerika berhasil mendesak Jepang yang terpaksa bertahan di gugus-gugus kepulauan di sekitar Jepang. Dan gugus kepulauan utama Jepang merupakan tujuan akhir pasukan sekutu.

Salah satu kepulauan yang letaknya sangat strategis, juga merupakan kubu pertahanan bagian luar Jepang yang sangat vital dan ibarat pintu gerbang ke Jepang adalah gugusan kepulauan Ryukyu dengan Okinawa sebagai pulau utamanya. Kepulauan ini letaknya di sebelah selatan kepulauan utama Jepang jaraknya dekat dengan Kyushu salah satu pulau utama di Jepang.

Dari Markas Besar Tentara Kekaisaran Jepang, Okinawa dan daerah sekitarnya hanyalah daerah yang dikorbankan untuk melanjutkan perang, sebagai sebuah pengorbanan untuk menahan laju pasukan musuh ke pulau-pulau utama Jepang. Markas Besar Tentara Kekaisaran secara dingin menolak permintaan ulang untuk bantuan udara dari pasukan yang bertahan

³) *Ibid*

di Okinawa, dan tetap menjaga kekuatan utama Angkatan Udaranya hampir secara utuh untuk mempertahankan terakhir di kepulauan utama.⁴

Pertempuran di Okinawa adalah pertempuran paling keras yang terjadi di Pasifik, melibatkan sekitar 110.000 pasukan Jepang, 548.000 pasukan Amerika dan penduduk yang tidak terhitung jumlahnya, tidak terlindung terperangkap diantara kedua pasukan.⁵

Dibawah Pimpinan Letnan Jendral Mitsuru Ushijima, komandan Jendral Angkatan ke-32, pasukan Jepang yang berada di Okinawa bertahan selama mungkin menahan laju pasukan Amerika dengan segala keterbatasan. Pertempuran tidak seimbang terjadi di Okinawa sejak tanggal 1 April sampai 23 Juni 1945 saat Jendral Ushijima dan beberapa bawahannya bunuh diri, dan ini secara otomatis mengakhiri perang di Okinawa. Namun secara resmi pertempuran di Okinawa berakhir tanggal 7 September 1945 saat pasukan Jepang menandatangani penyerahan tanpa syarat di Kadena.

1.2. Masalah

Semenjak kekalahan berturut-turut di berbagai pertempuran sejak pertengahan 1942, markas Besar Tentara Kekaisaran Jepang semakin bingung untuk menahan laju pasukan Amerika yang semakin mendekati

⁴) Masahide Ota, *The Battle Of Okinawa*, Kume Publishing, Tokyo, 1984, Preference X

⁵) *Ibid*, Preference Xi.

kepulauan Jepang. Mereka terpaksa membagi konsentrasi pertahanan pada daerah-daerah yang kira-kira akan diserang oleh Amerika.

Salah satu daerah yang menjadi tameng kepulauan Jepang adalah kepulauan Ryukyu dengan Okinawa sebagai pulau utamanya. Di Okinawa ditempatkan sejumlah pasukan untuk menahan pasukan Amerika. Dengan direbutnya Okinawa maka secara strategi pasukan Amerika dapat mengalahkan Jepang tanpa harus menginjak kakinya di Jepang. Caranya dengan mengirim pesawat-pesawat pembom untuk menghancurkan kota-kota utama di Jepang. Walaupun bila pasukan Amerika memutuskan untuk menyerang Jepang maka Okinawa dapat dijadikan pangkalan persiapan. Pihak Jepang sendiri nampaknya mengabaikan Okinawa, walaupun dengan jatuhnya Okinawa Jepang dapat mengalami kehancuran yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah apakah benar Jepang sengaja mengorbankan Okinawa untuk menahan laju pasukan Amerika.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui arti strategis Kepulauan Ryukyu dengan Okinawa sebagai pulau utamanya bagi Jepang dan Amerika pada masa Perang Dunia II. Dan menjelaskan strategi yang dipergunakan Jepang dan Amerika semasa perang di Okinawa, akibatnya bagi kedua belah pihak dan bagi penduduk sipil.

Selain itu ingin diketahui apakah Okinawa sengaja dikorbankan, terpaksa dikorbankan untuk menahan laju pasukan Amerika atau memang merupakan tanda awal kekalahan total Jepang pada Perang Dunia II dengan memanfaatkan strategi yang diterapkan kedua pihak dalam perang di Okinawa.

1.4. Ruang Lingkup

Pembahasan dalam skripsi ini dibatasi dari masa Perang Dunia II antara Jepang dan Amerika tahun 1941 sampai 1945, terutama pada masa perang di Okinawa pada bulan Maret sampai bulan September 1945. Latar belakangnya pertempuran di Okinawa yang menyebabkan berbagai Opini.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang dipergunakan dalam menulis skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku yang berhubungan dengan tema yang dikembangkan. Dan sumber-sumber tersebut di peroleh dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan pusat Kebudayaan Jepang dan beberapa perpustakaan lain di Jakarta. Data yang terkumpul dirangkai dan di analisis dengan metode pendekatan historis. Dalam pembuatan skripsi ini penulisan bersifat dekritis-analisis.

1.6. Sistematika

Skripsi ini diuraikan kedalam :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan skripsi yang bertujuan memberikan gambaran singkat situasi pada masa Perang Dunia II dan masa awal sebelum perang Okinawa, kemudian masalah yang ada, tujuan serta sistematika mengenai tema penulisan skripsi ini. Yang kesemuanya bertujuan agar penulis tidak keluar dari jalur dan pembaca dapat segera memahami penulisan skripsi ini.

BAB II ARTI PENTING OKINAWA BAGI JEPANG DAN AMERIKA PADA PERANG DUNIA II

Pada bab ini diuraikan sedikit tentang letak geografis kepulauan Ryukyu, bentuk daerah Okinawa dan sejarah singkat Okinawa. Kemudian pada bab ini diuraikan juga tentang pentingnya kepulauan Ryukyu dengan Okinawa sebagai pulau utamanya bagi pihak Jepang dan Amerika.

BAB III STRATEGI YANG DIGUNAKAN OLEH JEPANG DAN AMERIKA

Bab ini merupakan inti dari permasalahan yang dikembangkan oleh penulis. Pada bab ini penulis berupaya memberikan bukti apakah benar

Okinawa sengaja dikorbankan atau merupakan awal kekalahan total Jepang pada Perang Dunia II, melalui rencana strategi atau pun strategi yang dijalankan oleh Jepang dan Amerika. Kemudian dari strategi yang ada diharapkan dapat memberi gambaran tentang perang di Okinawa secara objektif.

BAB IV PERTEMPURAN DI OKINAWA DAN AKIBATNYA BAGI PENDUDUK SIPIL

Bab ini mencoba memberikan gambaran derita penduduk okinawa sebagai korban dari strategi perang yang dilaksanakan Jepang, sehingga dapat memberi masukan pada bab kesimpulan apakah Okinawa sengaja dikorbankan terpaksa dikorbankan atau memang awal kekalahan total Jepang pada Perang Dunia II.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini diharapkan telah memperoleh kesimpulan yang objektif tentang perang di Okinawa yang menimbulkan beberapa Opini.